

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kegiatan eksplorasi telah diatur dalam PSAK 29. Pernyataan tersebut mengatur kegiatan eksplorasi, pengembangan, pengolahan, produksi, transportasi dan pemasaran perusahaan minyak dan gas bumi. Namun demikian, sejak Indonesia mengadopsi penuh IFRS, ketentuan tersebut diatur sebatas biaya eksplorasi dan evaluasi dalam PSAK 64 tahun 2011 yang berlaku efektif 1 Januari 2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil kinerja keuangan berdasarkan PSAK 29 dan PSAK 64 (Adopsi IFRS) pada perusahaan pertambangan yang diprosikan oleh rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas.

Berdasarkan hasil uji beda (*paired t- test*) diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan sebelum dan sesudah implementasi IFRS yaitu pada kinerja likuiditas (*current ratio* dan *Quick Ratio*), profitabilitas (*return on equity*), kinerja aktivitas (*perputaran modal kerja* dan *perputaran total aset*), serta kinerja solvabilitas (*debt to aset ratio*). Sedangkan pada *return on asset* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah implementasi IFRS. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi IFRS akan memiliki dampak pada berubahnya rasio profitabilitas sebelum dan sesudah implementasi IFRS, dimana rasio profitabilitas berdasarkan IFRS lebih besar dibandingkan PSAK 29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu penelitian ini hanya membandingkan kinerja keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas perusahaan pertambangan selama 10 tahun. Selain itu penelitian ini hanya membahas tentang perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IFRS namun tidak membahas pengaruh adopsi IFRS tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 5.3 Saran

1. Bagi manajemen perusahaan pertambangan, sebaiknya mulai menerapkan IFRS secara optimal dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, sehingga laporan keuangan yang disajikan akan lebih realistis terutama dalam pengakuan aset dan pengakuan biaya perolehan dari kegiatan eksplorasi pertambangan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya menambah variabel yang akan diteliti karena terdapat kurang lebih 20 jenis rasio kinerja keuangan. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis data lainnya seperti menggunakan Uji Wilcoxon maupun uji One Sampel T-Test.
3. Akuntansi berdasarkan IFRS ini juga hendaknya mulai diterapkan di berbagai perusahaan tidak hanya pada perusahaan pertambangan agar laporan keuangan yang di sajikan lebih informatif dan dapat diterima secara lebih luas karena telah mengadopsi kebijakan akuntansi internasional.